

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang “Penggunaan Media Dadu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pada Topik Volume Balok dan Kubus” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan alat peraga dadu dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengkontruksi pengetahuan matematika khususnya pada pembelajaran volume balok dan kubus. Keaktifan tersebut terlihat pada intensitas siswa bertanya, intensitas siswa menjawab pertanyaan, mengerjakan LKS dengan serius, melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, serta memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada topik volume balok dan kubus meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dadu. Pembentukan hasil belajar siswa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan belajar dengan menggunakan alat peraga dadu yang mengarahkan siswa agar dapat mengkontruksi berdasarkan pengalamannya sehingga dapat menghitung volume balok dan kubus. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap belajar siswa yang telah dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan dari hasil pembelajaran sebelum dilakukan perbaikan dan hasilnya sangat memuaskan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada Pra Siklus sebesar 57,13 sedangkan Siklus 1 sebesar 82,43 dan Siklus 2 sebesar 90,81. Kualitas penguasaan materi di atas KKM menunjukkan adanya peningkatan, yaitu Siklus 1 sebesar 83,78% dan

Siklus 2 sebesar 97,30% hasil ini menunjukkan penguasaan materi di atas 83,78% dapat diraih siswa dari jumlah siswa di kelas V, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel analisis peningkatan pemahaman siswa yaitu tabel 4.20.

B. Saran

Penelitian ini memberikan hal positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SDN 10 Lembang. Dari beberapa kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan oleh penulis untuk pengembangan skripsi ini yaitu :

1. Perlu menggunakan alat peraga setiap melakukan kegiatan pembelajaran walaupun alat peraga sederhana seperti pada pembelajaran topik volume balok dan kubus, dapat menggunakan dadu yang biasa dimainkan anak-anak. Khususnya pada siswa yang mempunyai karakteristik serupa dengan subyek penelitian.
2. Selalu melakukan kolaborasi antar guru kelas, dimana ada satu orang guru melakukan pembelajaran dan guru lain sebagai observer. Karena dengan kolaborasi tiap guru dapat mengetahui kelemahan ia mengajar, keaktifan siswa belajar, dan kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung, sehingga guru dapat memperbaiki proses pembelajarannya.
3. Bagi para peneliti, perlu penelitian lebih lanjut agar mengambil subyek yang lebih luas dan topik yang lebih umum serta metode yang relevan agar dapat ditarik generalisasinya.
4. Bagi sekolah sebaiknya lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru untuk memperlancar proses pembelajaran terutama penyediaan alat peraga.